

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi pada saat ini semakin ketat sehingga instansi pemerintah dituntut bekerja secara efektif dan optimal agar tujuan pemerintah tersebut dapat tercapai. Dalam hal ini instansi pemerintah harus memiliki rencana dalam melaksanakan semua kegiatan dalam pemerintahan. Rencana dalam penyusunan anggaran merupakan salah satu hal yang sangat penting agar semua kegiatan dalam pemerintahan berjalan dengan semestinya.

Penyusunan anggaran oleh masing-masing satuan kerja perangkat daerah (SKPD) harus betul-betul dapat menyajikan informasi yang jelas tentang tujuan, sasaran, serta korelasi antara besaran anggaran (beban kerja dan harga satuan) dengan manfaat dan hasil yang ingin dicapai atau diperoleh masyarakat dari suatu kegiatan yang dianggarkan, untuk itu tata pemerintahan harus baik. Dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik maka Pemerintah perlu mengikuti segala undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku untuk penerapan sistem anggaran pada pemerintah.

Sistem Keuangan untuk sekarang ini sudah memasuki babak baru. Reformasi di dalam manajemen keuangan Negara diawali dengandiberlakukannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang tersebut, pemerintah memperbaiki tata pemerintahan dan sistem pengelolaan keuangan Negara menuju keuangan yang transparan dan akuntabel.

Penerapan sistem anggaran pada pemerintah dapat dilakukan dengan teknologi pada saat ini. Teknologi saat ini mempunyai peranan yang sangat penting di berbagai aspek baik pada perusahaan, organisasi dan instansi pemerintahan. Salah satu keunggulan dari teknologi adalah informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat didapatkan. Implementasi sistem teknologi pada instansi pemerintah dapat meningkatkan penerapan sistem anggaran berbasis teknologi. Di era globalisasi penggunaan teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan strategis (O'Brien, 2010). Keunggulan strategis dapat diperoleh jika strategi-strategi dalam instansi dapat diimplementasikan dengan baik.

Penggunaan teknologi yang digunakan di pemerintahan harus menggunakan teknologi berbasis komputer yang sedang berkembang pesat agar dapat mencapai keunggulan kompetitif. Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer instansi pemerintahan dapat lebih mudah dalam penerapan sistem anggaran pada pemerintahan dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit instansi sehingga pemerintah dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. Namun pada kenyataannya masih banyak pegawai pemerintahan yang kurang dalam ilmu penggunaan teknologi sehingga penerapan sistem anggaran tidak terlaksana dengan baik. Permasalahan tersebut terjadi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD), masih banyak pegawai pemerintahan yang kurang dalam ilmu penggunaan teknologi dikarenakan umur pegawai rata-rata di atas 45 tahun. Oleh karena itu penerapan sistem anggaran berbasis teknologi masih belum terlaksanakan dengan baik, selain itu BPKAD merupakan unsur penunjang urusan pemerintah di bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah sebagaimana dipimpin oleh kepala badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada pengelolaan keuangan dan aset daerah.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Penerapan Sistem Anggaran Berbasis Teknologi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem anggaran berbasis teknologi pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah ( BPKAD ) Kota Padang?
2. Apakah penerapan sistem anggaran berbasis teknologi pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah ( BPKAD ) Kota Padang terlaksanakan dengan baik?

## **1.3 Tujuan Magang**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terjun langsung dalam kerja lapangan pada instansi pemerintahan.
2. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja berupa pengaplikasian ilmu yang didapat dibangku perkuliahan terhadap kegiatan yang dilakukan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa dari DIII Keuangan untuk melakukan kegiatan magang sebagai mata kuliah wajib dari Jurusan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan sistem anggaran berbasis teknologi pada BPKAD.
3. Untuk menulis laporan Tugas Akhir yang menjadi prasyarat ujian kompre mahasiswa DIII Ekonomi Universitas Andalas

## **1.4 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Untuk meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja.
2. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan relasi, serta pengalaman mahasiswa dalam lingkungan kerja.
3. Mempersiapkan mental yang kuat dan pengetahuan yang memadai untuk dunia kerja.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Instansi**

1. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
2. Dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa yang melakukan magang.
3. Membantu meringankan tugas-tugas karyawan di BPKAD kota Padang.

## **1.5 Tempat Magang Dan Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Padang yang beralamat di Kampung Jao, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat selama 40 hari kerja yang dimulai dari tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 2 Agustus 2019 dengan ketentuan jam kerja hari senin sampai jumat pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

## **1.6 Sitematika Penulisan**

Sistematika yang penulis gunakan dalam penyusunan tugas akhir ini terdiri dari :

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

Bab II Merupakan bab yang berisikan landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan mengenai pengertian anggaran, tujuan anggaran serta manfaat dalam sitem anggaran berbasis teknologi

Bab III Gambaran umum instansi merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum instansi yang terdiri sejarah, visi, misi dan fungsi struktur organisasi pada badan pengelolaan keuangan aset daerah (BPKA) Kota Padang

BabIV Pembahasan merupakan bab yang berisi tentang fakta yang telah di dapatkan untuk menjawab topik pembahasan yang akan di buat dan dibandingkan dengan teori - teori yang menjadi dasar penulisan

Bab V Penutup merupakan Bab ini yang berisi simpulan dari apa saja yang dibahas dan saran bagi instansi dan mahasiswa

